

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Secara umum, penelitian kualitatif merupakan suatu metode untuk mengartikulasikan serta menelaah fenomena, dinamika sosial, peristiwa dan persepsi perorangan atau kelompok terhadap suatu hal. (Supriyatno & Maulana, 2022) Penelitian kualitatif berlandaskan pada pola pikir induktif yang mana prosesnya dimulai dari pengamatan langsung secara objektif dan partisipatif terhadap suatu gejala atau fenomena sosial. Fenomena sosial disini berpusaran pada masa lampau, masa sekarang, maupun masa yang akan datang, serta bersinggungan dengan berbagai objek kajian dalam ilmu sosial, seperti ekonomi, budaya, hukum, sejarah, humaniora, dan disiplin ilmu sosial lainnya. (Harahap, 2019)

Penelitian kualitatif dipilih agar peneliti dapat mengungkap makna, persepsi, serta dinamika yang terjadi dilapangan secara komprehensif dari perspektif para pelaksana dan penerima kebijakan. Di sisi lain, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dalam jenis penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran secara mendalam terhadap suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu, kelompok, organisasi, atau program tertentu dalam kurun waktu yang spesifik. Selain itu, studi kasus mampu menghadirkan atau membentuk suatu gambaran, konteks, serta

pemikiran-pemikiran yang muncul dan berkembang secara mendalam dalam kasus yang sedang diteliti. (Sulistyawati, 2023)

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ada pada implementasi kebijakan dan regulasi Perda Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kota Tasikmalaya yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Tasikmalaya dengan variabel isi kebijakan yang berisi kepentingan kelompok, manfaat positif, perubahan yang diinginkan, ketepatan program, pelaksana kebijakan, dan sumber daya. Serta dengan variabel lingkungan kebijakan yang berisi karakteristik pelaksana, kepentingan aktor, dan respon pelaksana kebijakan, lalu apa pendukung dan juga hambatannya dalam mengimplementasikan perda tersebut.

3.3 Pengambilan Informan

Peneliti mengambil informan berdasarkan teknik purposive sampling dengan pertimbangan yang paling mengetahui terkait substansi dan isi dari Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Kemiskinan seperti Kepala Dinas Sosial Kota Tasikmalaya ataupun Kepala Bidang Penanggulangan Kemiskinan. Untuk mengetahui hambatan serta dukungan dari implementasi perda tersebut, peneliti memilih Staf Pelaksana Program yang dinilai mengetahui bagaimana kondisi di lapangan serta Masyarakat Penerima Manfaat Kebijakan. Berikut rinciannya:

Tabel 3. 1Daftar Informan Penelitian

No	Daftar Informan Penelitian
1	Penanggung Jawab Jaminan Sosial Dinas Sosial Kota Tasikmalaya
2	Staf lapangan Penanggulangan Kemiskinan
3	Bappelitbangda Kota Tasikmalaya
4	Masyarakat Penerima Manfaat Kebijakan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode dari pengumpulan data merupakan tahap penting dalam suatu penelitian. Keselarasan antara teknik dengan metode yang digunakan kunci utama keselarasan dari tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam merupakan sebuah bentuk interaksi atau percakapan yang berlangsung antara seorang pewawancara dengan seorang informan, yang dilakukan untuk memperoleh informasi sebagai bagian dari proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang didapat bersifat interaktif dan fleksibel.

Beberapa kriteria dari wawancara mendalam antara lain menggunakan jenis pertanyaan yang terbuka dan memberikan kebebasan bagi informan untuk menjawab secara luas, selain itu wawancara dilakukan

secara individual yang mana hanya melibatkan satu responden dalam satu sesi wawancara dan susunan pertanyaan bersifat fleksibel sehingga memungkinkan apabila terjadi penyesuaian dengan menambah atau mengurangi pertanyaan sesuai kebutuhan penelitian (Sulistyawati, 2023).

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati fenomena yang menjadi fokus kajian. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat menggambarkan permasalahan yang muncul dan menghubungkannya dengan teknik pengumpulan data lainnya, seperti wawancara atau kuesioner. Selanjutnya, temuan dari observasi dianalisis dengan mengaitkannya pada teori dan hasil penelitian terdahulu (Sahir, Hafni, 2022).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan maupun visual yang berasal dari individu atau lembaga yang mencakup dokumen tertulis dan dokumen visual berupa foto, video maupun materi yang diakses melalui internet. Dokumentasi berperan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan juga

wawancara dalam penelitian kualitatif, karena hasil dari keduanya akan lebih akurat apabila didukung oleh data dokumenter. (Sugiyono, 2016)

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap utama. Pertama reduksi data, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, khususnya pihak yang memiliki peran penting di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya.

Tujuan dari adanya wawancara ini antara lain untuk memperoleh informasi secara maksimal dari narasumber yang dianggap mengetahui perihal substansi dari permasalahan yang akan diteliti. Kemudian yang kedua penyajian data. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskriptif dan dianalisis secara kualitatif agar memperoleh hasil yang menyeluruh.

Peneliti akan menggunakan teori implementasi kebijakan publik model Merilee S. Grindle dalam membahas Implementasi Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 3 Tahun 2022. Keberhasilan dari implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh dua variabel utama yaitu isi kebijakan (*content of policy*) dan konteks implementasi atau lingkungan tempat kebijakan dilakukan (*context of implementation*).

Penelitian ini memfokuskan pada pentingnya kualitas informasi yang diperoleh dari informan kunci, bukan pada kuantitasnya. Jika data yang didapat

sudah cukup mendalam dan mampu menjelaskan fenomena yang diteliti secara menyeluruh, maka tidak diperlukan lagi penambahan informan. Dengan demikian, tahapan terakhir ialah penarikan kesimpulan. Yang menjadi prioritas adalah kedalaman dan relevansi data, bukan kuantitasnya. Proses ini dilakukan secara iteratif atau berlangsung terus menerus untuk memastikan bahwa hasil penelitian valid, logis dan mencerminkan kondisi nyata.

3.6 Validitas Data

Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah metode triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data atau menggunakan beragam metode untuk menguji konsistensi serta ketepatan hasil temuan. Dengan adanya perbandingan data dari berbagai sudut pandang, peneliti dapat meminimalkan bias dan meningkatkan keakuratan interpretasi sehingga kredibilitas dan validitas data yang dikumpulkan menjadi lebih kuat. Untuk mencapai triangulasi data, dilakukan beberapa cara, diantaranya:

- a. Membandingkann hasil observasi dengan wawancara,
- b. Mencocokkan pernyataan yang diungkapkan di ruang publik dan secara pribadi,
- c. Menilai konsistensi pendapat individu dalam berbagai kesempatan,
- d. Menyandingkan pendapat seseorang dengan perspektif dari orang lain di tingkatan yang berbeda,

- e. Serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Sementara itu, triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi data dari satu sumber dengan menggunakan berbagai metode, seperti wawancara, observasi dan studi literatur. Jika muncul perbedaan hasil, peneliti perlu menindaklanjuti dengan konfirmasi tambahan terhadap narasumber atau data lain.